

EFESIENSI PEMASARAN BUAH NANAS DALAM PERSPEKTIF EKONOMI

SYARI'AH DI DESA GAUNG ASAM KECAMATAN BELIDA DARAT

KABUPATEN MUARA ENIM



SKRIPSI SARJANA S1

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S,E)

OLEH :

ANTON KUSWOYO

642017012

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2021

Palembang, 23 Februari 2021

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Wr,Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **“EFESIENSI PEMASARAN BUAH NANAS DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH DI DESA GAUNG ASAM KECAMATAN BELIDA DARAT KABUPATEN MUARA ENIM”** ditulis oleh saudara Anton Kuswoyo telah dapat diajukan Sidang *Munaqosyah* Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian kami ucapkan terima kasih, semoga bermanfaat bagi kepentingan dunia Ekonomi Syari'ah baik secara teoritis maupun secara praktis oleh yang bersangkutan.

Wassalamu'alaikum Wr,Wb

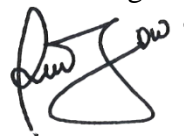
Pembimbing I



Helyadi, S.H., M.H
NBM/NIDN: 995861 / 0218036801



Pembimbing II



Rina Dwi Wulandari, S.E., M.Si
NBM/NIDN: 1152552 / 0211048702

**EFESIENSI PEMASARAN BUAH NANAS DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH DI DESA
GAUNG ASAM KECAMATAN BELIDA
DARATKABUPATEN MUARA ENIM**

Yang ditulis Saudara ANTON KUSWOYO, NIM. 642017012
Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan
di depan panitia penguji skripsi
pada tanggal 08 Maret 2021

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
Memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Palembang, 08 Maret 2021
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, M.Pd.I

NBM/NIDN: 895938/0206057201

Sekretaris

Helyadi, S.H., M.H

NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I

Dr. Hoirul Amri, M.E. Sy

NBM/NIDN: 1098812/02212056605

Penguji II

Sri Yanti, S.Pd., M.Pd

NBM/NIDN: 988351/0219126901

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum

NBM/NIDN: 731454/0215126902

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anton Kuswoyo

Nim : 642017012

Fakultas : Agama Islam

Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Judul Skripsi : Efisiensi Pemasaran Buah Nanas Dalam Persspektif Ekonomi
Syari'ah Di Desa Gaung Asam Kecamatan Belida Darat
Kabupaten Muara Enim

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan tertulis dalam acuan daftar pustaka.

Palembang, Januari 2021

Yang Menyatakan,



Anton Kuswoyo
NIM : 6420170112

MOTTO

*“ Kegagalan tidak memberimu alasan untuk menyerah,
selama kau percaya pada dirimu sendiri “*

- Uzumaki Naruto -

PERSEMBAHAN

Teruntuk keluargaku tercinta

(Alm) Ayahanda Saiful Bahri dan Ibundaku Hamizah

Kakakku Rudison S.pdi

Ayukku Harfika S.pd dan Harmila S.pd

Adikku Refi Hanisa

Serta segenap keluarga yang selalu memberikan dukungan

serta doa yang tidak henti-hentinya kepadaku

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr,Wb

Dengan mengucapkan syukur kepada ALLAH SWT atas berkat, Rahmat serta Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul : **“EFESIENSI PEMASARAN BUAH NANAS DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH DI DESA GAUNG ASAM KECAMATAN BELIDA DARAT KABUPATEN MUARA ENIM”** Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Agama Islam, prodi Ekonomi Syari'ah Universitas Muhammadiyah Palembang dengan sebaik-baiknya. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW, karena atas perjuangan beliau kita dapat merasakan kehidupan yang lebih bermartabat dengan kemajuan ilmu pengetahuan yang didasarkan kepada iman dan islam.

Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari beberapa pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat dan karunia-Nya..
2. Bapak Dr.Abid Djazuli,SE,M.M selaku rector Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum. selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ketua dan sekretaris program studi Ekonomi Syari'ah, Bapak M. Jauhari, S.E., M.Si dan Ibu Rina Dwi Wulandari, S.E., M.Si.

5. Dosen pembimbingku, pembimbing pertama Bapak Helyadi, S.H, M.H dan pembimbing kedua Rina Dwi Wulandari, S.E., M.Si.
6. Bapak dan Ibu dosen serta para staf karyawan Fakultas Agama Islam.
7. Ayah dan Ibu Penyusun, (Alm) Ayahanda Saiful Bahri dan Ibunda Hamizah dan seluruh keluarga penyusun kakak saya Rudison, S.pdi, ayuk saya Harfika, S.pd dan Harmila S.pd, adik perempuan saya Refi Hanisa. Semua merupakan pemacu motivasi paling besar untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Semua keluargaku dari pihak ayah maupun ibu yang telah menyayangi dan memberikan dorongan yang kuat bagi diriku.
9. Masyarakat Desa Gaung Asam Kec. Belida Darat Kabupaten Muara Enim yang telah bersedia membantu proses penelitian skripsi ini.
10. Teman-teman terbaikku The Panas Dalam, teman se hobiku tim Gaung Asam Fc dan masih banyak lainnya yang menemani selama ini baik dalam duka maupun senang yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
11. Teman-teman seperjuangan di Fakultas Agama Islam dari seluruh prodi yang dikenal angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Palembang.
12. Teman-teman HMPS (Himpunan Mahasiswa Ekonomi Syari'ah) Palembang
13. Almamaterku tercinta Universitas Muhammadiyah Palembang.
14. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan moril yang telah diberikan dengan tulus. Semoga amal baik mereka diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan balasan yang melimpah dari-Nya.

Penulis menyadari bahwa penyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dalam menyempurnakan skripsi ini.

Palembang, 23 Februari 2021

Anton Kuswoyo

NIM : 642017012

ABSTRAK

Pemasaran merupakan sesuatu sistem dari keseluruhan kegiatan-kegiatan bisnis yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang dan jasa yang memuaskan kebutuhan, baik kepada pembeli yang ada maupun pembeli potensial. Dalam pemasaran syari'ah tidak boleh ada hal-hal yang bertentangan dengan akad dan prinsip-prinsip muamalah islam. Sepanjang hal tersebut dapat dijamin dan penyimpangan prinsip-prinsip muamalah islami tidak terjadi dalam suatu transaksi atau dalam proses suatu bisnis, maka bentuk transaksi apapun dalam pemasaran dapat diperbolehkan. Hasil produksi buah nanas di Desa Gaung Asam cukup melimpah dan hasil panen petani buah nanas yang ada di Desa Gaung Asam termasuk hasil panennya sangat bagus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemasaran buah nanas di Desa Gaung Asam Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim. Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah kualitatif. Sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber data primer yaitu sumber yang langsung diperoleh dari responden melalui wawancara dan juga sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal dan kepustakaan lainnya. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, Saluran distribusi pemasaran di Desa Gaung Asam terdiri dari dua saluran distribusi pemasaran. Saluran distribusi yang pertama yaitu petani langsung menjual hasil produksinya langsung ke kota, pada saluran distribusi *Pertama* ini merupakan saluran pemasaran yang paling sederhana, pemasarannya hanya melibatkan petani dengan pembeli yang ada di kota. Saluran distribusi pemasaran yang *Kedua* yaitu petani menjual hasil produksinya kepada pedagang pengumpul dan pedagang pengumpul menjual kembali ke pembeli yang ada di kota, pada saluran distribusi pemasaran yang kedua ini dapat dilihat melibatkan beberapa lembaga pemasaran yaitu petani, pedagang pengumpul dan pembeli yang ada di kota. Pemasaran buah nanas di Desa Gaung Asam Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim ini dapat disimpulkan bahwa orang atau lembaga-lembaga yang terkait dalam pemasaran yang terjadi pada saluran-saluran distribusi pemasaran yang telah penulis teliti saling menguntungkan di mana dengan adanya petani nanas dapat menciptakan pekerjaan bagi masyarakat dan juga dapat mempermudah pedagang pengumpul untuk mencari produsen yang menjual buah nanas di Desa Gaung Asam begitupun petani nanas dengan adanya pedagang pengumpul petani nanas dengan lebih mudah menjual hasil produksinya. Petani dan pedagang pengumpul tidak di kuasai oleh pihak manapun, sehingga para petani bebas memilih saluran distribusi pemasaran mana yang akan dipilih, begitupun pedagang pengumpul bebas memilih untuk membeli buah nanas mana dari petani

Kata kunci : Efisiensi Pemasaran, Pemasaran Buah Nanas, dan Ekonomi Syari'ah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penelitian Sebelumnya	13
B. Landasan Teori.....	18
1. Efisiensi	18
2. Ekonomi Syari'ah.....	21
3. Pemasaran	23
4. Karakteristik Buah Nanas	29
5. Efisiensi Pemasaran.....	29
BAB III GAMBARAN UMUM DAN LOKASI	
A. Sejarah Desa Gaung Asam.....	31
B. Tempat Penelitian.....	40
C. Operasional variable.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Distribusi Pemasaran Buah Nanas Dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah Di Desa Gaung Asam.....	41
B. Tingkat Efisiensi Pemasaran Buah Nanas Dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah di Desa Gaung Asam	45
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sektor pertanian merupakan sektor yang menopang kehidupan sebagian besar masyarakat Indonesia. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Oleh karena itu, seiring dengan berjalannya waktu pertambahan jumlah penduduk dan perkembangan teknologi guna meningkatkan produksi hasil pertanian. Produksi hasil pertanian berperan penting dalam pembangunan, terutama untuk memenuhi konsumsi pangan masyarakat serta untuk kemajuan pertanian di Indonesia.

Indonesia merupakan salah satu negara yang subur dan kaya akan hasil pertanian dan perkebunan. Indonesia merupakan penghasil jenis buah-buahan yang memiliki keanekaragaman dan keunggulan cita rasa yang cukup baik bila dibandingkan dengan buah-buahan dari negara-negara penghasil buah tropis lainnya, sehingga sektor pertanian merupakan sektor yang mendapatkan perhatian cukup besar dari pemerintah karena peranannya yang sangat penting dalam rangka pembangunan ekonomi jangka panjang maupundalam rangka pemulihan ekonomi pedesaan melalui pengembangan usaha berbasis pertanian.¹

¹ Ahmad Syahril 2018, Skripsi, “Efisiensi Pemasaran Nanas Studi Kasus Desa Pagar Tiga Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu” (Medan: UMSUM) Hal.2

Penduduk Indonesia sebagian besar tinggal di daerah pedesaan dan hingga saat ini masih menandalkan mata pencaharian pada sektor pertanian. Hal ini yang menyebabkan sektor pertanian memiliki peran penting terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor pertanian sendiri memiliki beberapa subsektor, antara lain subsektor tanaman pangan atau tanaman bahan makanan, subsektor perkebunan, subsektor peternakan, subsektor kehutanan, serta subsektor perikanan. Indonesia merupakan salah satu negara yang cocok untuk subsektor perkebunan, karena pada umumnya perkebunan berada di daerah bermusim panas atau di daerah sekitar khatulistiwa.

Subsektor perkebunan memiliki karakteristik tanaman yang dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu tanaman tahunan dan tanaman musiman. Tanaman tahunan merupakan tanaman yang membutuhkan waktu yang panjang untuk berproduksi. Biasanya jangka waktu produksi tanaman hingga mencapai puluhan tahun dan bisa di panen lebih dari satu kali. Contoh tanaman tahunan misalnya, kelapa, kelapa sawit, karet, kakao, cengkeh, kopi, lada, pala, kemiri, cengkeh, kayu manis, teh, kapuk, dan lain sebagainya. Sedangkan tanaman semusim merupakan tanaman yang hanya bisa di panen satu kali dengan siklus hidup satu tahun sekali contoh tanaman semusim misalnya tebu, serih wangi, nilam dan tembakau.²

² Ronaldo Esayas Amisan 2017, skripsi, “*Analisis Pendapatan Tani kopi Di Desa Purworejo Timur Kecamatan Modayag Kabupaten Bolaang Mongondow Timur*” (Purworejo: UNSRAT)Hal 2

Pembangunan pertanian diupayakan untuk meningkatkan kualitas yang baik melalui perbaikan teknik budidaya, perluasan lahan pertanian, serta pembangunan dan perbaikan sistem pengolahan hasil yang sangat ditentukan oleh sumberdaya manusia yang sekaligus merupakan pelaku pembangunan pertanian. Apabila sumberdaya manusia memiliki motivasi tinggi, kreativitas, dan mampu mengembangkan inovasi, maka pembangunan pertanian dapat dipastikan semakin baik. Pengembangan sistem pertanian yang berkelanjutan diperlukan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang berguna dalam menunjang pembangunan ekonomi dan pertanian. Peningkatan kualitas tidak hanya dalam peningkatan produktivitas para petani, namun dapat meningkatkan kemampuan mereka agar lebih baik sehingga dapat berperan dalam proses pembangunan disektor pertanian.

Komoditas hortikultura mempunyai nilai ekonomi yang tinggi, sehingga dapat menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat dan petani baik berskala kecil, menengah maupun besar. Maka dari itu ini menjadi peluang besar bagi para petani di Indonesia untuk meningkatkan hasil dari pertanian dan memproduksi lebih banyak lagi. Dapat diketahui melihat produksi buah di Indonesia yang tak pernah habis, selalu ada produksi yang dihasilkan meskipun tanpa pemeliharaan menggunakan pupuk dan pestisida sekalipun. Pada dasarnya, buah-buahan seperti durian, duku, langsung, manggis, dan sebagainya, tumbuh liar tanpa banyak campur tangan manusia.

Nanas merupakan salah satu komoditi hortikultura yang memiliki potensi untuk dikembangkan. Hal ini terlihat dari jumlah permintaan nanas segar dari luar negeri yang cukup tinggi. Nilai ekspor nanas Indonesia mencapai US\$ 139 juta per tahun dengan Negara tujuan diantaranya Amerika Serikat, kawasan Eropa, Timur Tengah, Peru, Uruguay, Panama, dan India. Namun saat ini produksi nanas Indonesia masih berada di bawah produksi pisang. Untuk dapat meningkatkan produksi nanas dan memenuhi permintaan tersebut diperlukan upaya yang serius, seperti dengan melakukan pengembangan lahan atau peningkatan produktivitas nanas.

Nanas (*Ananas comosus* L.) adalah salah satu komoditas buah unggulan di Indonesia. Hal ini mengacu pada besarnya produksi nanas yang menempati posisi ketiga setelah pisang dan mangga. Selain dikonsumsi dalam bentuk segar, buah nanas juga dapat diolah menjadi berbagai produk seperti jus, selai, sirup dan keripik. Buah nanas mengandung unsur air, gula, asam organik, mineral, nitrogen, protein, bromelin serta semua vitamin dalam jumlah kecil, kecuali vitamin D. Kulit buah nanas dapat diolah menjadi sirup atau diekstraksi cairannya untuk pakan ternak, sedangkan serat pada daun dapat diolah menjadi kertas dan tekstil. Potensi nanas sebagai komoditi andalan ekspor Indonesia sebenarnya cukup besar, namun peran Indonesia sebagai produsen maupun eksportir nanas segar masih kecil.

Beberapa permasalahan terkait kualitas dan keamanan pangan menjadi penyebab kurang maksimalnya kontribusi nanas segar Indonesia dalam perdagangan internasional. Peluang terbesar justru pada perdagangan nanas

olahan, yaitu nanas dalam kemasan kaleng. Saat ini eksportir terbesar adalah Great Giant Pineapple di Lampung yang tercatat sebagai eksportir koktail ketiga di dunia. Meningkatnya jumlah penduduk dan kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi buah-buahan diharapkan dapat meningkatkan konsumsi nanas. Untuk mengantisipasi peningkatan permintaan akan nanas, perlu dilakukan pengembangan nanas berskala kebun rakyat maupun skala besar. Produksi yang dihasilkan bukan saja untuk memenuhi permintaan nanas segar, tetapi juga untuk meningkatkan nilai tambah dengan produk olahan nanas.

Potensi nanas Indonesia cukup baik tetapi masih belum diupayakan secara optimal karena tingkat persaingan yang tinggi dengan produk hortikultura lain, masih rendahnya kualitas dan kuantitas pasokan nanas lokal serta informasi harga dan pasar masih belum secara transparan sampai ke tingkat petani. Secara umum beberapa ciri yang melekat pada pengembangan nanas adalah pengembangan yang kurang terencana, petani mengusahakan suatu tanaman lebih pada informasi harga pada musim-musim sebelumnya. Untuk mengetahui sejauh mana prospek komoditi nanas dalam mendukung sektor pertanian di Indonesia, maka diperlukan informasi tentang perkembangan nanas di Indonesia yang dilengkapi dengan proyeksi penawaran dan permintaan nanas untuk beberapa tahun ke depan. Selain itu dalam menyongsong Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) juga diperlukan informasi

tentang ketersediaan nanas di ASEAN dan di dunia untuk mengetahui peluang komoditi nenas dalam perdagangan internasional.³

Hasil produksi usaha tani nanas cukup melimpah di desa gaung asam, ini dapat meningkatkan pendapatan petani dengan memasarkan hasil produk nanas kepada konsumen ataupun pedagang secara langsung. Kondisi buah nanas yang dipasarkan petani dalam bentuk setengah matang ini bertujuan agar masa tahan buah lebih lama, karena salah satu ciri produk pertanian adalah tidak tahan lama atau mudah busuk. Selain itu pemilihan saluran pemasaran yang akan dilakukan oleh petani nanas di desa gaung asam akan berpengaruh dalam menentukan tingkat kematangan buah nanas sebelum dipasarkan.

Permasalahan yang sering dihadapi petani nanas sebagai produsen sekaligus pihak penerima harga dalam posisi tawar-menawar sering tidak seimbang. Seringkali petani dikalahkan dengan kepentingan pedagang yang terlebih dahulu mengetahui harga. Selain itu juga petani tidak memiliki informasi pasar yang lengkap, padahal tinggi rendahnya harga jual nanas tergantung dari informasi pasar. Hal ini menyebabkan lemahnya posisi petani dalam rantai pemasaran, saluran pemasaran nanas yang umumnya seperti komoditi pertanian lainnya. Akibat dari permasalahan ini, segala perangsang yang membangun usaha nanas secara utuh belum dicapai secara maksimal. Oleh karena itu berdasarkan uraian dan permasalahan di atas maka perlu adanya tindakan terkait pemasaran nanas di desa gaung asam kecamatan belida darat

³ Kementerian Nanas, Outlook Nanas 2016, <http://epublikasi.pertanian.go.id/arsip-outlook/76-outlook-hortikultura/408-outlook-nenas-2016> di akses pada tanggal 25 November 2020

kabupaten muara enim diharapkan dapat memberikan gambaran serta informasi terkait saluran pemasaran nanas yang ada dan strategi pengembangan pemasaran nanas di desa gaung asam. Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti paparkan di atas, maka penulis tertarik dan termotivasi untuk mengambil judul dari penelitian ini, dengan judul “EFESIENSI PEMASARAN BUAH NANAS DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARI’AH DI DESA GAUNG ASAM KECAMATAN BELIDA DARAT KABUPATEN MUARA ENIM”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan diatas metode peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana saluran distribusi pemasaran buah nanas dalam perspektif Ekonomi Syari’ah di Desa Gaung Asam Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim ?
2. Bagaimana tingkat efesiensi pemasaran buah nanas dalam perpektif Ekonomi Syari’ah di Desa Gaung Asam Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui distribusi pemasaran buah nanas dalam perspektif Ekonomi Syari'ah di Desa Gaung Asam Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim
2. Untuk mengetahui tingkat efisiensi pemasaran buah nanas dalam perspektif ekonomi syari'ah di Desa Gaung Asam Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Menuangkan pikiran dalam bentuk karya tulis, sehingga tidak hanya bagi diri sendiri. Tapi juga dapat memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi di masyarakat.

2. Bagi Fakultas

Hasil penelitian dapat di gunakan sebagai pelengkap dan menambah ilmu pengetahuan tentang penelitian ekonomi, khususnya mengenai efisiensi pemasaran dari hasil pertanian atau perkebunan buah nanas

3. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan efisiensi pemasaran buah nanas

E. Metode Penelitian

Setiap penelitian ilmiah agar dapat mencapai hasil yang baik dan sistematis, maka harus mengumpulkan metode penelitian.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, Penelitian ini akan di laksanakan Di Desa Gaaung Asam Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim Dan data yang di kumpulkan dari penelitian ini adalah keefesienan pemasaran buah nanas Di desa Gaung Asam.

2. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian adalah data kualitatif yang meliputi efisiensi pemasaran buah nanas. Data kualitatif atau disebut juga data naratif, adalah data dalam penelitian yang menjelaskan suatu fenomena berdasarkan hal-hal yang umumnya tidak dapat di hitung. Data kualitatif berupa gambaran mengenai objek penelitian. Data kualitatif memberikan dan menunjukkan kualitas objek penelitian yang di lakukan.⁴

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini melalui narasumber, wawancara dan pengamatan di Desa Gaung Asam oleh penulis. Sumber data ini diperoleh dari

⁴ Wikipedia, Pengertian Data kualitatif, <http://id.m.wikipedia.org/wiki/kualitatif>. Di akses pada tanggal 25 November 2020

hasil wawancara dari para petani kebun nanas di Desa Gaung Asam dan sebagian dari hasil pengamatan penulis.

a. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Poulasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 10 petani kebun nanas di Desa Gaung Asam. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Sedangkan sampel dalam penelitian ini diambil secara random dari 5 orang petani kebun nanas yang terdapat di populasi di Desa Gaung Asam.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang di butuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan pengamatan langsung turun kelapangan, mulai dari data pemilik kebun dan harga nanas di Desa Gaung Asam.

b. Wawancara

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal.80

⁶ Wikipedia, Pengertian observasi, <http://id.m.wikipedia.org/wiki/pengamatan>. Di akses pada tanggal 29 november 2020

Wawancara merupakan percakapan dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara.⁷ Dengan demikian, dalam penelitian ini dilakukan wawancara terstruktur pengumpulan data telah menyiapkan instrument-instrument penelitian berupa pernyataan-pernyataan tertulis dari hasil mewawancarai beberapa pemilik kebun nanas di Desa Gaung Asam.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tullisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya.⁸

Dalam penelitian ini, data dokumentasi yang di perlukan antara lain meliputi berbagai referensi untuk tinjauan pustaka.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah di pahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.⁹ Data yang diperoleh akan dianalisis dan dijabarkan secara

⁷ Wikipedia, Pengertian Wawancara, <http://id.m.wikipedia.org/wiki/wawancara>. Di akses pada tanggal 29 november 2020

⁸ Wikipedia, Pengertian Dokumentasi, <http://id.m.wikipedia.org/wiki/dokumentasi>. Di akses pada tanggal 29 november 2020

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal.244

menyeluruh dari fenomena aktivitas pemasaran hasil pemilik kebun nanas dan harga nanas di Desa Gaung Asam.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang penelitian sebelumnya, landasan teori, pengertian efisiensi, pengertian pemasaran dan karakteristik buah nanas.

BAB III : GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang profil daerah dan sejarah singkat Desa Gaung Asam

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan tentang distribusi Pemasaran Buah Nanas Dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah Nanas Di Desa Gaung Asam Dan Tingkat Efisiensi Pemasaran Buah Nanas Dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah Di Desa Gaung Asam.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka

Al-Qur'an Dan Hadist :

QS. An-Nahl Ayat 125

QS. Al-Maidah Ayat 8

Buku-buku :

Ari setiyaningrum, Jusuf Udaya dan Efendi, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, (Penerbit ANDI, Yogyakarta 2015)

Hermawan Kartajaya, Muhammad Syakir Sula, *Syariah Marketing*, (PT Mizan Pustaka, Bandung 2006)

Veithazar Rivai dan Andi Buchari, *Islamic Economics*, (PT Bumi Aksara, Jakarta 2009)

Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Indonesia: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2002),

Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012)

Sudaryono, *Manajemen Pemasaran Teori dan Implementasi*, (Penerbit ANDI, Yogyakarta 2016)

William J. Station, *Prinsip Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2001 M.)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta, Bandung 2013)

Jurnal :

Ahmad Rizal, judul skripsi “ *Analisis Pemasaran Nanas (Ananas comusus L) di Kelurahan Payaraman Barat Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir* “ (Palembang: UNSRI, 2018)

Ahmad Syahril 2018, skripsi, “*Efesiensi Pemasaran Nanas Studi Kasus Desa Pagar Tiga Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu*” (Medan: UMSUM)

Sapta Priyatama (2002), dengan judul skripsi “ *Analisis Pemasaran Nanas Pada Berbagai Saluran Distribusi Pemasran di Desa Kawedusan Kecamatan Pomgok Kabupaten Blitar* “. (Blitar: UNBER)

Website :

Kementerian Nanas, Outlook Nanas 2016, <http://epublikasi.pertanian.go.id/arsip-outlook/76-outlook-hortikultura/408-outlook-nenas-2016>

Wikipedia, Pengertian Data kualitatif, <http://id.m.wikipedia.org/wiki/kualitatif>
Pengertian observasi, <http://id.m.wikipedia.org/wiki/pengamatan>
Pengertian Wawancara, <http://id.m.wikipedia.org/wiki/wawancara>.
Pengertian Dokumentasi, <http://id.m.wikipedia.org/wiki/dokumentasi>.

Kanal Pengetahuan, Pengertian Efisiensi, <https://www.kanal.web.id/pengertian-efisiensi>.

Sahabat Petani, Efisiensi Pemasaran, <http://sahabatpetani.com/efisiensi-pemasaran-produk-pertanian/>

Wawancara :

Heri kurniawan (Kepala Desa), wawancara, 29 Desember 2020

Toto Wijiyo dan Suryadi, Petani Nanas Desa Gaung Asam, Wawancara, 3 Januari 2021

Maryono, Petani Nanas Desa Gaung Asam, Wawancara, 3 Januari 2021

Asrul Yadi, Petani Nanas Desa Gaung Asam, Wawancara, 4 Januari 2021

Rudison, Petani Nanas dan Pedagang Pengumpul, wawancara, Desa Gaung Asam, 5 Januari 2021